

BAB 1V

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis dikemukakan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan dilapangan serta sejarah singkat SMP 3 Negeri Pademawu Pamekasan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Profil SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di JL. Raya Majungan, kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Adapun Nomor pokok Sekolah Nasional (NPSN) untuk SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan ini adalah 20570928.

Berdirinya sekolah SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan berdiri pada tahun 1997 itu masih terdiri satu kelas yaitu kelas 1, masih ada satu rombel pada waktu itu. Bapak Imam Santoso masuk tahun 1998 masih Cawu II, jadi adanya siswa masih kelas 1 sementara untuk kelas 2 dan kelas 3 tidak ada dikarenakan bangunan terbatas,

lokasinya masih rawa, dan masuk pintu depan hanya ada jalan yang diberi batu.

Jadi setiap musim hujan itu tidak ada upacara, dikarenakan tidak adanya tempat. Seiring berjalannya waktu kadang-kadang dapat proyek untuk sinta ada data sekolah akhirnya sampai saat ini. Hanya saja SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan kendalanya ada pada air untuk membenahi lingkungan, berjalan sekian tahun lama kelamaan ada informasi tanaman yang cocok pada pesisir yaitu cabe baya. Dan pohon cabe baya tersebut dijadikan maskot dari perempatan jumiang agar menjadi ciri khas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

Pada saat pak Imam masuk ke SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan masih ada 13 guru. Kelas 1 berdiri pada tahun 1997-1998, sedangkan kelas 2 berdiri pada tahun 1998-1999, dan untuk kelas 3 berdiri pada tahun 1999-2000. Jadi 2001 lulusan pertama yaitu 60-70 siswa, standar siswa baru 70-80 siswa sampai saat ini, dan pernah rekor jumlah siswa 115 lebih sampai sekarang.

Punya lokal kelas 10, sementara yang ditempati ada 9 kelas, dan ada 1 kelas yang tidak dipakai. Belum lagi ditengah perjalanan banyak siswa pindahan dari luar baik dari pondok maupun bukan, sekitar sampai 10 siswa pindahan dari luar setiap tahun, sampai

sekarang total siswa 232. Untuk mendapatkan siswa tersebut butuh perjuangan dengan cara turun langsung ke lapangan. Serta SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan mempunyai visi yaitu “Unggul di dalam mutu pendidikan, berbekal iman dan taqwa serta berbudaya lingkungan” sedangkan misinya yaitu (1) meningkatkan suatu prestasi didik di bidang akademik maupun non akademik, (2) mewujudkan pendidik serta tenaga kependidikan yang berkepribadian dan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, (3) tersedianya fasilitas pendidikan yang relevan dan bermanfaat, (4) melaksanakan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, partisipatif, dan keterbukaan, (5) mengusahakan penggalan dana pendidikan melalui komite sekolah serta masyarakat, (6) melaksanakan penilaian secara objektif dan otentik, (7) mewujudkan budaya yang sehat dan bersih berbasis lingkungan, (8) melestarikan dan memanfaatkan keanekaragaman hayati lingkungan sekolah.¹

¹ Hasil Dokumentasi Pada Tanggal 02 Januari 2023

Tabel 4.1 Keadaan Pengelola di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

NO	Jenis Pengelola	Jumlah	Pendidikan			Usia		Jenis Kelamin	
			Dipl	S1	S2	<50	>50	L	P
1	Tenaga Administrasi	2	-	2	-	2	-	1	1
2	Tenaga Teknis Keuangan	1	-	1	-	1	-	-	1
3	Tenaga Teknis Sarpras	1	-	1	-	1	-	1	-
Jumlah		4	-	4	-	4	-	2	2

(Sumber: Hasil Dokumentasi SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan)

Dari tabel 4.1 diatas bahwasannya data pengelola SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan memiliki tenaga pengelola yang berkompeten dibidangnya dan sudah mumpuni. Sehingga akan menjadikan SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan menjadi sekolah yang unggul.

Tabel 4.2 Data siswa SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Kelas	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah Total
Jumlah Siswa	69	93	70	232

Jumlah Rombel	3	3	3	9
---------------	---	---	---	---

(Sumber: Hasil Dokumentasi SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan)

b. Strategi Humas dalam Upaya Pencegahan Narkoba Melalui Kerjasama dengan Pihak Kepolisian Di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Dalam bagian ini penulis akan menjabarkan hasil temuan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai strategi humas dalam upaya pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. Setiap lembaga tidak luput dari masalah upaya pencegahan narkoba, dimana dalam upaya pencegahan narkoba ini humas sangat berperan dalam mewujudkan sekolah bebas narkoba. Untuk mewujudkan upaya pencegahan narkoba, tidak luput dari peran humas sebagai penghubung antara lembaga dengan masyarakat, adapun tiga strategi humas dalam upaya pencegahan narkoba yaitu:

Bekerjasama dengan pihak polsek pademawu dalam pencegahan narkoba. Hal tersebut diperjelas dari pemaparan Bapak Imam Santoso selaku waka humas, berikut hasil wawancaranya:

Kalau masalah strategi pencegahan narkoba, saya sebagai humas yang mana mengatur dan mengangani suatu permasalahan. Saya bekerjasama dengan pihak polsek pademawu dalam rangka

pencegahan narkoba, dengan cara mendatangkan pihak kepolisian ke SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan pada saat upacara. Sehingga pihak kepolisian dikasih waktu untuk memberikan pencerahan tentang bahaya narkoba.²

Hal yang sama juga di paparkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Nur Hidayat Jati Purnomo berikut wawancaranya:

Narkoba belum ada yang masuk ke sekolah ini, dan para guru bekerjasama dengan pihak kepolisian sebagai penanggung jawab mereka pada narkoba. Dengan cara memberikan kesempatan pada pihak kepolisian untuk membina anak-anak langsung pada saat upacara. Yaitu menjelaskan efek narkoba itu apa, kemudian masa depan anak-anak yang memakai narkoba. Karena pemuda merupakan nilai tak terhingga bagi penerus bangsa.³

Hal yang sama juga dipaparkan oleh guru yaitu Ibu Nurul Aini Hidayati, berikut hasil wawancara: “Setiap siswa melakukan kesalahan, yaitu mendatangkan pihak kepolisian ke SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan pada saat upacara.

² Imam Santoso, Waka Humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Januari 2023)

³ Nur Hidayat Jati Purnomo, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Januari 2023)

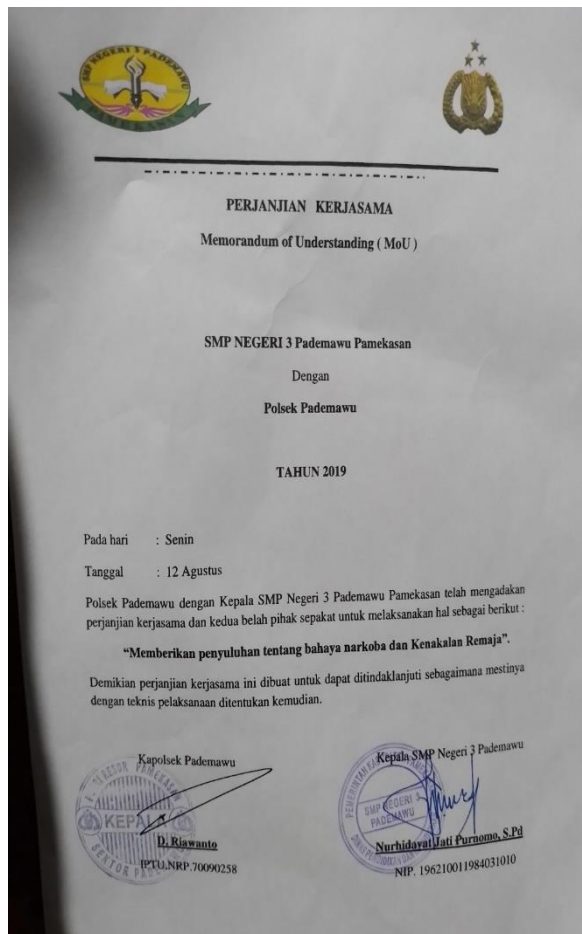
Sehingga pihak kepolisian dikasih waktu untuk memberikan pencerahan tentang narkoba yang berbahaya”.⁴

Hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan pada tanggal 02 Januari 2023, saya mendatangi sekolah SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan dan mengamati apa yang ada di ruang Kepala Sekolah, dan kebetulan pada saat itu saya menemukan adanya salah satu MOU yang mana yaitu surat kerjasama sekolah SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan dengan Polsek Pademawu mengenai pencegahan narkoba.⁵

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi adanya MOU sebagai berikut:

⁴ Nurul Aini Hidayati, Guru Mapel Produktif SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Januari 2023)

⁵ Observasi langsung di Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan (02 Januari 2023)



Gambar 4.1: Surat MOU

Hal yang serupa diperkuat oleh Iptu D. Riawanto selaku Kapolsek pademawu, yaitu sebagai berikut:

Iya bak, memang polsek pademawu mempunyai program yaitu “menyapa pademawu” yang mana pihak polsek pademawu sendiri yang menjadi Pembina langsung pada saat upacara, dan dari itu saya selaku kapolsek pademawu membenarkan bahwa memang pihak sekolah melakukan kerjasama dengan pihak kepolisian dalam rangka memberikan pembinaan tentang

pencegahan penyalahgunaan narkoba pada saat upacara berlangsung tiap hari senin.⁶

Pemaparan di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti terhadap pencegahan narkoba ditunjukkan dengan adanya kehadiran pihak polsek pademawu pada saat upacara berlangsung dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.2 Polisi jadi Pembina Upacara

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwasannya sekolah mengadakan program kerjasama dengan pihak polsek Pademawu dalam rangka memberikan pembinaan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada saat upacara berlangsung dengan cara menjadi pembina pada saat upacara.

⁶ Iptu D. Riawanto, Kapolsek Pademawu, *Wawancara Langsung* (05 January 2023)

Strategi selanjutnya yaitu Bekerjasama dengan guru BK, yang mana kerjasama merupakan suatu usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Berikut pernyataan Bapak Imam Santoso berikut: “Saya bekerjasama dengan guru BK, dikarenakan BK merupakan pihak yang berwenang dalam masalah pelanggaran anak-anak. Yaitu minta tolong kepada guru BK untuk bekerjasama dengan pihak kepolisian dalam masalah pencegahan narkoba.”⁷

Hal yang sama juga dipaparkan sebagaimana pernyataan Ibu Nurrokhana Ekawati berikut:

Kami menghimbau kepada guru BK untuk memahami betul gejala narkoba apa. Agar apabila ada siswa yang dicurigai memakai narkoba, harus memberikan pencegahan kepada siswa. Sebelum itu mencari informasi sebanyak-banyaknya apakah betul siswa tersebut memakai narkoba. Setelah menemukan kebenarannya baru memberikan pembinaan terhadap siswa tersebut.⁸

⁷ Imam Santoso, Waka Humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Januari 2023)

⁸ Nur Rohana Eka Wati, Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Januari 2023)

Pemaparan di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti dalam hal bimbingan pada siswa dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.3 Pembinaan Guru BK kepada Siswa

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwasannya keterlibatan guru BK dalam memberikan pembinaan dan wawasan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba, yang mana guru BK juga ikut berperan dan mempunyai tanggung jawab dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Serta mengundang orang tua ke sekolah, dikarenakan tanggung jawab orang tua sangat penting dalam memberikan teladan yang baik dan mengajarkan anak tentang nilai-nilai dan karakter yang baik, hal tersebut sesuai dari pemaparan sebagaimana pernyataan Bapak Danang Hadi Purnomo berikut: “Orang tua mempunyai kewajiban dalam mendidik anak mereka

dengan sebaik-baiknya, maka dari itu pihak sekolah mengundang orang tua ke sekolah untuk memberikan pemahaman dan menjelaskan pentingnya bahaya narkoba agar anak-anak tidak terlibat dalam masalah narkoba”.⁹

Hal yang sama juga dipaparkan sebagaimana pernyataan Bapak Abdul Mannan berikut: “Antisipasi orang tua terhadap anaknya di rumah, seperti halnya sebagai orang tua jangan pernah menyerah untuk selalu mengingatkan anaknya tentang bahaya narkoba. Jadi dengan begitu anak-anak, kecil kemungkinan dapat terhindar dari apa yang namanya narkoba”.¹⁰

Pemaparan di atas diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti dalam hal pencegahan narkoba dengan mengundang orang tua ke sekolah dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 berikut ini:

⁹ Danang Hadi Purnomo, Waka Kesiswaan SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, Wawancara Langsung (04 Januari 2023)

¹⁰ Abdul Mannan, Wali Kelas IX SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (02 Januari 2023)



Gambar 4.3 Sosialisasi Narkoba pada Wali Siswa

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya orang tua ikut berpartisipasi dalam halnya pencegahan narkoba terhadap anaknya. Dengan cara mengingatkan anak pada saat di rumah dan ikut terlibat dalam pembinaan pencegahan narkoba yang diadakan di sekolah.

Dari data yang didapat dari temuan hasil penelitiannya yaitu strategi humas dalam mencegah penyalahgunaan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu (1) strategi humas dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dengan cara bekerjasama dengan pihak polsek Pademawu dalam pencegahan narkoba, (2) strategi humas dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dengan cara bekerjasama dengan guru BK untuk menghubungi pihak kepolisian untuk menjalin kerjasama masalah narkoba, (3) mengundang orang tua siswa ke sekolah untuk memberikan

pemahaman bahaya narkoba.

Untuk mewujudkan program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan dengan cara bekerjasama dengan pihak polsek pademawu untuk memberikan pembinaan bahaya narkoba, serta bekerjasama dengan guru BK untuk menghubungi pihak kepolisian dengan menjalin kerjasama untuk pencegahan narkoba, dan mengundang orang tua siswa ke sekolah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba, dari ketiga strategi tersebut sangat membantu dalam proses pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, sehingga dapat dikatakan lebih mudah dalam mencegah penyalahgunaan narkoba melalui kerjasama tersebut.

Adapun strategi humas yang mana menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan tersebut sangat berpengaruh terhadap proses terlaksananya program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan dalam mewujudkan sekolah yang bersih narkoba dengan cara bekerjasama dengan pihak polsek pademawu, serta bekerjasama dengan guru BK untuk menghubungi pihak kepolisian dalam rangka menjalin kerjasama untuk masalah narkoba, dan mengundang orang tua siswa ke sekolah untuk

memberikan pemahaman bahaya narkoba. Dari program kerjasama tersebut dapat membantu suksesnya pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan tentunya dengan adanya kontribusi humas

c. Faktor Pendukung Humas Menjalin Kerjasama Dengan Pihak Kepolisian Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Dalam melakukan pencegahan narkoba, ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam usaha kerjasama dengan pihak kepolisian. Adapun beberapa faktor pendukung yang dipaparkan oleh waka humas, yaitu sebagai berikut: “Kita sebagai guru mempunyai kewajiban betul untuk melayani anak didik dan kepolisian juga mempunyai kewajiban terhadap masyarakat. Makanya saya menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian.”¹¹

Berdasarkan pemaparan dari waka humas bahwasannya faktor pendukung dalam melakukan pencegahan narkoba yaitu sebagai guru mempunyai kewajiban betul dalam melayani anak didik. Sehingga waka humas menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dengan rangka memudahkan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

¹¹ Imam Santoso, Waka Humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2023)

Hal yang sama juga dipaparkan oleh waka kesiswaan, yaitu pemaparannya sebagai berikut:

Biasanya saat kedatangan pihak kepolisian antusias siswa lebih besar, karena memang pihak berwajib menangani kasus-kasus bahaya narkoba dan lebih mendengarkan dari pada pihak guru. Yaitu kedatangan pihak polsek untuk memberikan pembinaan dan siswa cenderung lebih takut kepada polisi. Maka dari pihak kepolisian lebih diperhatikan oleh siswa.¹²

Hal tersebut sejalan dengan pemaparan guru BK, yaitu pemaparannya sebagai berikut:

Biasanya saya sebagai guru BK yang punya tanggung jawab dalam masalah pelanggaran siswa, maka dari itu saya menghubungi pihak kepolisian dengan cara bekerjasama masalah pencegahan narkoba. Akan tetapi selain itu saya juga memberikan (menyelipkan) layanan informasi tentang bahaya narkoba bagi siswa disaat saya mengajar mata pelajaran berlangsung.¹³

Hal tersebut diperkuat dari hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti faktor pendukung dalam melakukan pencegahan narkoba, yaitu bekerjasama dengan pihak kepolisian. Dengan cara

¹² Danang Hadi Purnomo, Waka Kesiswaan SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2023)

¹³ Luluk Suharto, Guru BK SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (03 Januari 2023)

memberikan pembinaan secara langsung terkait bahaya narkoba, terlihat siswa mendengarkan secara seksama apa hal yang disampaikan pihak kepolisian dalam pembinaan tersebut.¹⁴

Berdasarkan dari kedua penuturan diatas dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam melakukan pencegahan narkoba yaitu melalui kerjasama dengan pihak kepolisian. Dikarenakan siswa lebih antusias dan lebih memperhatikan pembinaan yang diberikan oleh pihak kepolisian dari pada pihak guru.

Temuan penelitian berkaitan dengan faktor pendukung humas menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan. Faktor pendukung humas diantaranya adalah:

- a. Faktornya yaitu kita sebagai guru mempunyai kewajiban betul untuk melayani anak didik dan kepolisian juga mempunyai kewajiban terhadap masyarakat. Makanya sekolah menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian.
- b. Antusias siswa lebih besar saat mendatangkan pihak kepolisian dan siswa cenderung lebih takut kepada polisi daripada guru. Maka dari itu pihak kepolisian lebih diperhatikan oleh siswa.

¹⁴ Hasil Observasi Pada Tanggal 09 Januari 2023

- c. Didikan orang tua di rumah, karena orang tua mempunyai kewajiban untuk memelihara dan mendidik anaknya sebaik-baiknya.

d. Faktor Penghambat Dan Solusi Bagi Humas Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Melalui Kerjasama Dengan Pihak Kepolisian Di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Dalam menjalankan program terkait pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian, sedikit banyak mengalami hambatan, baik dalam hal teknis ataupun fisik (alat). Adapun beberapa hambatan yang dipaparkan oleh waka humas, yaitu sebagai berikut:

Penghambatannya yaitu, waktu penyuluhan ok lah anak-anak bisa menerima apa yang yang disampaikan oleh pihak kepolisian dalam pembinaan. Akan tetapi diluar faktor lingkungan sekolah, karena sudah diluar pengawasan guru, serta tergantung orang tua supaya bisa jauh dari narkoba. Sedangkan solusinya yaitu, dipanggil biar ngaku dulu, kalau sudah mengakui baru dikasih pemahaman serta diberi sanksi.¹⁵

¹⁵ Imam Santoso, Waka Humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2023)

Berdasarkan pemaparan dari waka humas bahwasannya hambatan dalam menjalankan program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu faktor orang tua dan lingkungan yang kurang kondusif, karena pada saat waktu penyuluhan mungkin masih menerima pembinaan yang diberikan oleh pihak kepolisian dikarenakan masih didalam pengawasan sekolah. Akan tetapi diluar faktor lingkungan sekolah itu sudah tergantung pengawasan orang tua supaya mendidik anak agar bisa jauh dari narkoba.

Sejalan dengan pemaparan dengan kepala sekolah mengenai hambatan dalam menjalankan program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, yaitu:

Penghambatnya, yaitu tidak keterbukaan anak-anak untuk memberikan informasi siapa saja yang memakai narkoba, akan tetapi sejauh ini tidak ada yang memakai. Sedangkan solusinya, yaitu saya menghimbau kepada seluruh guru untuk memahami betul gejala narkoba apa. Apabila ada siswa yang dicurigai memakai harus memberikan pencegahan kepada siswa dan orang tua, mencari informasi sebanyak-banyaknya, serta memberikan pembinaan kepada siswa yang terbukti memakai narkoba.¹⁶

¹⁶ Nur Hidayat Jati Purnomo, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2023)

Hal yang sama juga dipaparkan oleh waka kesiswaan, yaitu pemaparannya sebagai berikut: “Penghambatnya disini yaitu, tidak adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba, kurang peduli terhadap anaknya. Sedangkan solusinya yaitu, dengan cara mendatangkan orang tua siswa ke sekolah untuk memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba.”¹⁷

Hal tersebut diperkuat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kendala dan solusi dalam menjalankan program pencegahan narkoba yang ada di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, yaitu ketidakterbukaan anak-anak untuk memberikan informasi siapa saja yang memakai narkoba, serta tidak adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba. Sedangkan solusinya yaitu siswa dipanggil yang terbukti memakai narkoba, setelah itu dikasih pemahaman bahaya narkoba. Akan tetapi orang tua juga ikut andil, dengan cara pihak sekolah mendatangkan orang tua untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan solusi dalam menjalankan program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3

¹⁷ Danang Hadi Purnomo, Waka Kesiswaan SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2023)

¹⁸ Hasil Observasi Pada Tanggal 11 Januari 2023

Pademawu Pamekasan dikarenakan beberapa hambatan yaitu (1) kurangnya keterbukaan siswa untuk memberikan informasi yang memakai narkoba, (2) pola pikir masyarakat masih sederhana, (3) tidak adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba. Sedangkan solusinya yaitu (1) berkunjung ke rumah masing-masing yang terindikasi narkoba, (2) mendatangkan orang tua ke sekolah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba.

Sedangkan berdasarkan pemaparan dari Aridatul Jannah selaku siswi kelas 1X, pemaparannya sebagai berikut:

Kalau menurut saya bak, hambatannya disini yaitu terpengaruh lingkungan pertemanan yang tidak sehat, serta kurangnya didikan orang tua terhadap bahaya narkoba. Sedangkan solusinya sendiri bak, yaitu menjauhi hal-hal yang berbahaya narkoba, meningkatkan spiritual kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menambah literasi tentang bahaya narkoba.¹⁹

Hal yang serupa diperkuat oleh Iptu D. Riawanto dalam mencegah hambatan pada pencegahan narkoba, berikut pemaparan beliau:

¹⁹ Aridatul Jannah, Siswi Kelas 1X SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, *Wawancara Langsung* (04 Januari 2023)

Menurut saya hambatan tersendiri yaitu terletak pada lingkungan masyarakat sendiri yang mana pola pikir masyarakat yang masih sederhana, dikarenakan minimnya pengetahuan tentang dampak bahaya narkoba serta terbatasnya akses informasi mengenai bahaya narkoba. Sedangkan solusinya yaitu kontribusi seluruh elemen masyarakat karena sesuai dengan undang-undang yang mana masyarakat ikut berperan didalam penanggulangan, pencegahan, dari peredaran narkotika.²⁰

Berdasarkan dari kelima penuturan diatas dapat dikatakan bahwa untuk mencegah terjadinya hambatan dalam menjalankan program pencegahan narkoba yaitu, harus adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba, menjauhi lingkungan pertemanan yang tidak sehat, meningkatkan spiritual kepada tuhan Yang Maha Esa, serta menambah literasi tentang bahaya narkoba.

Dari data yang didapat ditemukan hasil penelitiannya yaitu faktor penghambat dan solusi dalam program pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu beberapa hambatan yaitu waktu penyuluhan siswa dapat menerima pembinaan yang diberikan, tidak

²⁰ Iptu D. Riawanto, Kapolsek Pademawu, *Wawancara Langsung* (05 Januari 2023)

keterbukaan anak-anak untuk memberikan informasi, tidak adanya timbal balik orang tua, pola pikir masyarakat yang masih sederhana. Sedangkan solusinya yaitu berkunjung ke rumah siswa yang terindikasi narkoba, mendatangkan orang tua ke sekolah, menambah literasi tentang bahaya narkoba.

Dari beberapa hambatan dalam menjalankan program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu:

- 1) Waktu penyuluhan ok lah anak-anak mungkin bisa menerima didalam pengawasan sekolah, akan tetapi diluar faktor lingkungan sekolah. Karena sudah diluar pengawasan guru, serta tergantung orang tua supaya bisa jauh dari narkoba.
- 2) Tidak keterbukaan anak-anak untuk memberikan informasi siapa saja yang memakai narkoba.
- 3) Tidak adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba.
- 4) Pola pikir masyarakat yang masih sederhana mengenai tentang bahaya narkoba.

Dan beberapa solusi dalam menjalankan program pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu:

- 1) Berkunjung ke rumah masing-masing siswa yang

terindikasi narkoba.

- 2) Mendatangkan orang tua ke sekolah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba.
- 3) Menambah literasi tentang bahaya narkoba.
- 4) Menjauhi pertemanan yang tidak sehat.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

a. Strategi Humas Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Melalui Kerjasama dengan Pihak Kepolisian di SMP 3 Negeri Pademawu Pamekasan.

- 1) Bekerjasama dengan pihak polsek Pademawu dalam rangka mencegah penyalahgunaan narkoba, yang mana kerjasama tersebut sangat berpengaruh terhadap proses terlaksananya program pencegahan narkoba dalam mewujudkan sekolah yang bersih narkoba.
- 2) Bekerjasama dengan guru BK untuk menghubungi pihak kepolisian dalam rangka memudahkan pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- 3) Mengundang orang tua ke sekolah untuk memberikan pembinaan pemahaman bahaya narkoba dalam membantu

suksesnya program pencegahan penyalahgunaan narkoba.

b. Faktor Pendukung Humas Menjalin Kerjasama dengan Pihak Kepolisian dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

- 1) Guru mempunyai kewajiban betul untuk melayani anak didik dan kepolisian juga mempunyai kewajiban terhadap masyarakat. Maka dari itu sekolah menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian.
- 2) Antusias siswa lebih besar saat mendatangi pihak kepolisian dan siswa cenderung lebih takut kepada polisi daripada guru. Maka dari itu pihak kepolisian lebih diperhatikan oleh siswa.
- 3) Didikan orang tua di rumah, karena orang tua mempunyai kewajiban untuk memelihara dan mendidik anaknya sebaik-baiknya.

c. Faktor Pendukung dan Solusi bagi Humas dalam Upaya Pencegahan Narkoba Melalui Kerjasama dengan Pihak Kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan.

- 1) Waktu penyuluhan ok lah anak-anak mungkin bisa menerima didalam pengawasan sekolah, akan tetapi diluar faktor lingkungan sekolah. Karena sudah diluar pengawasan guru, serta tergantung orang tua supaya bisa jauh dari

narkoba.

- 2) Tidak keterbukaan anak-anak untuk memberikan informasi siapa saja yang memakai narkoba.
- 3) Tidak adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba.
- 4) Pola pikir masyarakat yang masih sederhana mengenai tentang bahaya narkoba.

Sehingga timbulah solusi dari hambatan-hambatan yang terjadi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba ini, yaitu berkunjung ke rumah masing-masing siswa yang terindikasi narkoba, mendatangkan orang tua ke sekolah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba, dan menambah literasi tentang bahaya narkoba, serta menjauhi pertemanan yang tidak sehat.

B. Pembahasan

1. Strategi Humas Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Melalui Kerjasama Dengan Pihak Kepolisian Di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Strategi humas perlu dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah yaitu meningkatkan citra sekolah agar dikenal oleh kalangan masyarakat dan umum. Dengan hal tersebut sekolah bisa lebih mampu memperoleh dukungan dari masyarakat. Sebelum humas menentukan strategi yang akan dilakukan oleh sekolah, perlu

tahapan-tahapan yang harus dipahami yaitu tahapan menentukan tujuan dan tahapan memahami arah komponen sasaran.

Humas merupakan sasaran untuk mencapai tujuan. Humas, misalnya, membantu sekolah untuk mewujudkan tujuan-tujuan strategisnya. Dengan bantuan humas, sekolah lebih memungkinkan untuk mewujudkan visi-misinya karena sekolah bisa berkomunikasi secara efektif untuk membangun relasi yang memberikan kemaslahatan pada sekolah dan publik-publiknya.²¹

Humas merupakan kegiatan didalam manajemen komunikasi baik secara individu dengan individu, lembaga dengan masyarakat, yang memiliki tujuan tertentu untuk suatu kepentingan. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang didapat dari tiga informan bahwa humas sudah melakukan komunikasi baik secara individu dengan individu, serta lembaga dengan masyarakat, hal tersebut terlihat dari waka humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan dengan melakukan kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak kepolisian dalam program pencegahan narkoba, yang nantinya akan memudahkan dalam mencapai tujuan dari kerjasama tersebut.

²¹ Yosual Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), 116.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ruslan yang menyatakan bahwa humas adalah kegiatan komunikasi dua arah timbal balik untuk kepentingan tertentu dengan memiliki kegiatan yang jelas.²²

Bekerjasama dengan pihak pihak polsek pademawu dalam pencegahan narkoba. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa waka humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan diperoleh informasi bahwa waka humas saat melakukan sesuatu dikerjakan hingga tuntas. Hal tersebut terlihat dari waka humas berupaya yang terbaik untuk sekolah, dengan cara menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam pencegahan narkoba.

Hal ini sejalan dengan pendapat Iriantara yang menyatakan bahwa humas adalah membangun relasi, kepercayaan, dan kerjasama antara individu dengan individu dan organisasi dengan publiknya melalui strategi komunikasi yang dialogis dan partisipatif.²³

Kerjasama dengan guru BK, dikarenakan BK merupakan pihak yang berwenang dalam masalah pelanggaran anak-anak. Berdasarkan hasil temuan informan selama melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan terlihat dari waka humas

²² Dinda Septiana Elyus, Muhammad Sholeh, "Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19", *dalam Dasar-Dasar Public Relation Teori dan Praktik*, ed. Dinda Septiana Elyus (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 285.

²³ Yosual Irintara, *Manajemen Humas Sekolah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013), 68.

menjalin kerjasama dengan guru BK untuk menghubungi pihak kepolisian dalam rangka menjalin kerjasama mengenai pencegahan narkoba.

Hal ini sejalan dengan Ruslan yang menyatakan bahwa peranan humas dikategorikan menjadi 4 yaitu penasihat asli, fasilitator komunikasi, fasilitator proses pemecahan masalah, teknisi, dan komunikasi.²⁴

Mengundang orang tua ke sekolah. Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa waka humas SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan terlihat dari waka humas memberikan layanan terhadap warga sekolah dengan cara mengundang orang tua siswa untuk memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba. Dari sikap waka humas tersebut dapat terdorong untuk bekerja ke arah yang lebih baik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi yang menyatakan bahwa keberadaan sekolah merupakan suatu yang hidup bersama-sama dengan masyarakat. Dimana masyarakat membutuhkan binaan dan sekolah membutuhkan masyarakat untuk proses belajar-mengajar berjalan dengan baik.²⁵

²⁴ Dinda Septiana Elyus, Muhammad Sholeh, "Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19", dalam *Dasar-Dasar Public Relation Teori dan Praktik*, 285.

²⁵ Ibid, 285.

Secara keseluruhan yang sudah dibahas didalam kajian teori, bahwa dalam rangka mewujudkan strategi humas dalam pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu dengan cara waka humas menjalin kerjasama dengan pihak polsek pademawu, kerjasama dengan guru BK yang mempunyai wewenang dalam penanganan masalah anak-anak, serta mengundang orang tua ke sekolah untuk memberikan pemahaman bahaya narkoba. Dari semua strategi waka humas tersebut dalam rangka pencegahan narkoba dapat mewujudkan sekolah yang bersih narkoba.

2. Faktor Pendukung Humas Menjalinkan Kerjasama Dengan Pihak Kepolisian Dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Peran waka humas sebagai mediator bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat sangat diperlukan untuk keberlangsungan lembaga pendidikan. Maka dari itu waka humas mempunyai kemampuan mengantisipasi perubahan yang mampu mengubah ide-ide menjadi suatu yang nyata. Seperti halnya menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam program pencegahan narkoba yang mampu mengantisipasi perubahan serta berorientasi pada masa depan demi tercapainya lembaga pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Faktor-faktor pendukung program pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan selaras dengan teori yang dijelaskan, ada beberapa hambatan program pencegahan narkoba tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Instruksi presiden NO. 12 tahun 2011 tentang pelaksanaan kebijakan dan strategi nasional pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- b. Dukungan dan kerjasama
- c. Ketersediaan SDM
- d. Anggaran yang cukup besar dalam pengadaan program pemberantasan
- e. Kelengkapan alat pendukung baik dari segi sarana maupun prasarana.²⁶

Peneliti menemukan faktor pendukung pencegahan narkoba di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan yaitu salah satu diantaranya dukungan dan kerjasama, anggaran dana yang cukup besar, dan sarana dan prasarana, yang mana memang benar adanya salah satu faktor pendukung tersebut adalah dukungan dan kerjasama. Dimana terbuktinya pihak sekolah mendapat

²⁶ Nurlaelah dkk, "Strategi Badan Narkotika Nasional (BNN) Dalam Mencegah Peredaran Narkotika di Kota Makassar," *Jurnal Of Government And Political Studies* Vol. 2, No. 1 (April 2019), 30.

dukungan dari kepala sekolah selaku pihak yang berwenang, maka dari itu pihak sekolah menjalin kerjasama dengan pihak kepolisian dalam program pencegahan narkoba guna mempermudah suatu proses pencegahan yang dilakukan pada siswa.

Pelaksanaan program pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan mampu memberikan hasil yang cukup besar dalam proses pencegahan narkoba. Seperti memberikan pembinaan tentang bahaya narkoba pada saat upacara berlangsung dengan mendatangkan pihak polsek pademawu. Jadi manfaat dari pembinaan tersebut mampu menambah literasi dan wawasan tentang dampak bahaya bagi siswa yang memakai narkoba.

3. Faktor Penghambat Dan Solusi Bagi Humas Dalam Upaya Pencegahan Narkoba Melalui Kerjasama Dengan Pihak Kepolisian Di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan

Usaha strategi humas dalam mencegah penyalahgunaan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, tidak selalu berjalan dengan mulus. Hal tersebut disebabkan adanya faktor yang menghambat jalannya program pencegahan narkoba. Faktor-faktor tersebut faktor penghambat dalam menjalankan program pencegahan narkoba di

SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, yaitu (1) Kurangnya keterbukaan untuk memberikan informasi siswa yang memakai narkoba, (2) pola pikir masyarakat masih sederhana, (3) tidak adanya timbal balik orang tua untuk menggiring anak tentang bahaya narkoba.

Faktor-faktor penghambat jalannya program pencegahan narkoba melalui kerjasama dengan pihak kepolisian di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan selaras dengan teori yang dijelaskan, ada beberapa hambatan program pencegahan narkoba tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Sarana dan fasilitas dalam dalam penegakan hukum yang kurang mendukung dan lengkap
- b. Partisipasi dan kontrol masyarakat masih rendah
- c. Masih rendahnya mutu maupun kualitas beberapa anggota polisi.²⁷

Adanya faktor yang menghambat prosesnya program pencegahan narkoba pastinya akan melahirkan solusi-solusi yang cocok untuk diterapkan. Berdasarkan masalah atau hambatan yang ada, SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan memiliki solusi-solusi alternatif, yaitu:

²⁷ Ida Bagus Angga Prawiradana dkk, "Peran Kepolisian Dalam Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Narkotika di Kabupaten Buleleng," *Jurnal Komunitas Yustisia Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 1, No. 3 (tb 2018), 255-256.

- a. Mengajak seluruh elemen masyarakat karena sesuai undang-undang masyarakat ikut berperan didalam penanggulangan, pencegahan, dan peredaran narkotika
- b. Perlu adanya penambahan tenaga sumber daya manusia dengan kualifikasi kompetensi yang lebih baik lagi
- c. Adanya penambahan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan dalam penanggulangan narkoba.

Menjalankan solusi-solusi dari adanya masalah/hambatan dalam menjalankan program pencegahan narkoba merupakan suatu kewajiban, karena hal tersebut berdampak pada nilai kualitas sekolah.

Melalui upaya yang telah dilakukan akan membantu terhadap program kerjasama yang telah berjalan. Beberapa hambatan dalam program kerjasama dalam pencegahan narkoba bukan berarti berjalan dengan lancar, seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 3 Pademawu Pamekasan, banyak faktor penghambat yang terjadi dalam program kerjasama pencegahan narkoba, tetapi hal tersebut bisa diatasi dengan melakukan upaya-upaya untuk meminimalisir hambatan yang terjadi. Setiap lembaga pastinya mempunyai kemampuan yang berbeda dalam menjalankannya, maka dari itu perlu adanya sebuah usaha dan keyakinan yang kuat sehingga bisa

memungkinkan untuk tidak mengalami kegagalan dalam program kerjasama.